



## Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Pengembangan Materi Pembelajaran Digital

**Sadariani Zebua**

SETIA Jakarta

Email: [SadarianiZebua@gmail.com](mailto:SadarianiZebua@gmail.com)

**Mortan Sibarani**

SETIA Jakarta

Email: [sibaranimortan93@gmail.com](mailto:sibaranimortan93@gmail.com)

Korespondensi penulis: [SadarianiZebua@gmail.com](mailto:SadarianiZebua@gmail.com)

**Abstract.** *Increasing the creativity of Christian religious education teachers through the development of digital learning materials is urgently needed because without developing digital learning materials, PAK teachers will experience a lag in digital information. This study aims to investigate the development of digital learning materials that can increase the creativity of Christian religious education teachers. In the digital era that continues to grow, the use of technology in Christian religious education has great potential to create a more interesting and effective learning experience. This study uses a type of qualitative research and involves literature studies to gain an in-depth understanding of the integration of Christian religious values in digital learning. The results of the study show that the development of digital learning materials can provide significant benefits in increasing the creativity of Christian religious education teachers. By integrating Christian religious values, teachers can create more innovative and creative teaching methods. The use of technological resources such as multimedia, video, and interactive software allows teachers to extend learning materials and create more engaging learning experiences for students.*

**Keywords:** *increased creativity, PAK teachers, digital learning materials*

**Abstrak.** Peningkatan kreativitas guru pendidikan agama Kristen melalui pengembangan materi pembelajaran digital sangat diperlukan oleh karena tanpa ada pengembangan materi pembelajaran digital, maka guru PAK akan mengalami ketinggalan informasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengembangan materi pembelajaran digital dapat meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen. Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Kristen memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan melibatkan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang integrasi nilai-nilai agama Kristen dalam pembelajaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan materi pembelajaran digital dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen, guru dapat menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Penggunaan sumber daya teknologi seperti multimedia, video, dan perangkat lunak interaktif memungkinkan guru untuk memperluas bahan pembelajaran dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.

**Kata kunci:** peningkatan kreaktivitas, guru PAK, materi pembelajaran digital.

## **PENDAHULUAN**

PAK adalah salah satu aspek urgen untuk pembentukan karakter dan keimanan peserta didik. Namun, di era digital saat ini, para guru pendidikan agama Kristen dihadapkan pada tantangan baru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik.<sup>1</sup> Penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran telah menjadi suatu keharusan dalam konteks pendidikan saat ini, namun tidak semua guru memiliki keterampilan dan kemampuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Dalam konteks ini, peran kreativitas guru sangat penting dalam mengembangkan materi pembelajaran digital yang menarik dan efektif. Namun, pada faktanya masih adanya keterbatasan Keterampilan Digital. Sebagian guru PAK yang belum mempunyai keahlian digital yang aksetabel untuk mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif. Hal ini diakibatkan oleh berbagai aspek, seperti kurangnya pemahaman mengenai teknologi, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pelatihan dan pendidikan yang diperlukan.

Kurangnya sumber daya dan akses: beberapa sekolah mungkin memiliki keterbatasan sumber daya teknologi, seperti kurangnya komputer, akses internet yang terbatas, atau perangkat lunak pembelajaran digital yang terbatas. Hal ini dapat menghambat kemampuan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif.<sup>2</sup>

Tantangan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif: pembelajaran agama Kristen yang kreatif membutuhkan pendekatan yang aktif dan melibatkan peserta didik secara interaktif. Namun, tidak semua guru pendidikan agama Kristen mempunyai pemahaman dan kapabilitas yang memadai untuk mempraktikkan pendekatan ini dalam pengembangan materi pembelajaran digital.

Kesesuaian materi pembelajaran dengan konteks agama Kristen: mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif dalam konteks agama Kristen membutuhkan pemahaman mendalam tentang teologi Kristen, nilai-nilai Kristen, dan kebutuhan kerohanian peserta didik. Guru PAK perlu memastikan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan tetap sesuai dengan ajaran agama Kristen tanpa mengorbankan kreativitas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ya'aman Gulo, Talizaro Tafonao, and Rita Evimalinda, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0," *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (2021): 62–74.

<sup>2</sup> Noni Asriyana Telaumbanua, Delipiter Lase, and Amurisi Ndraha, "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di SD Negeri 075082 Marafala," *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 10–28.

<sup>3</sup> Udin Firman Hidayat et al., "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Adaptif Dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Pendidikan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3492–3506.

Evaluasi dan umpan balik: peningkatan kreativitas guru pendidikan agama Kristen melalui pengembangan materi pembelajaran digital membutuhkan evaluasi yang terus-menerus dan umpan balik dari peserta didik. Guru perlu mampu mengumpulkan data tentang efektivitas materi pembelajaran digital yang dikembangkan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Untuk itu, peningkatan kreativitas guru PAK dalam mengembangkan materi pembelajaran digital menjadi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Namun, untuk mencapai hal ini, diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran digital serta dampak dari peningkatan kreativitas tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam pengembangan materi pembelajaran digital, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kreativitas mereka, serta meneliti pengaruh peningkatan kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Kristen di era digital dan meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Kristen bagi peserta didik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini langkah yang diambil penulis dalam menulis ialah memakai metode penelitian jenis kualitatif<sup>5</sup> dan studi literatur. Jenis kualitatif sebagai sebuah pendekatan riset yang menjelaskan situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan yang semestinya, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang bertalian dengan diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>6</sup> Tujuan memakai metode kualitatif ialah untuk memperoleh data yang valid guna membangun sebuah teori yang berkaitan dengan tema atau pokok penelitian.<sup>7</sup>

Studi literatur adalah proses penyelidikan dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Langkah-langkah dalam studi literatur

---

<sup>4</sup> Heryanto, "Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Sumber Dan Metode Ajar Untuk Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Penelitian Fisikawan* 2, no. 2 (2019): 29–36.

<sup>5</sup> dan Gianto Marthen Mau, Eliantri Putralin, "MAKNA PENGAJARAN YESUS TENTANG 'MEMBERI MINUM SECANGKIR AIR PUTIH' MENURUT MATIUS 10:42 DAN PENERAPAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA MASA KINI," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2021): 88, <http://stthami.ac.id/ojs/index.php/hami>.

<sup>6</sup> dan Maryantje Anabokay Marthen Mau, Felipus Nubatonis, Gianto, Ina Martha, "Peran Gembala Jemaat Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Persahabatan Dengan Semua Orang Marthen," *Saint Paul's Review* 2, no. 1 (2022): 57, <https://jurnal.sttsaintpaul.ac.id/index.php/spr/>.

<sup>7</sup> Marthen Mau, "Pandangan Alkitab Perjanjian Baru Terhadap Praktik Minyak Urapan Pada Gereja Masa Kini" 4, no. 2 (2018): 222.

melibatkan pencarian, seleksi, evaluasi, dan analisis sumber-sumber literatur yang ada untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.<sup>8</sup> Data atau informasi yang benar, nyata dan berita yang diterima harus teliti, saksama, cermat, tepat dan benar sekaligus dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, studi literatur bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan penulis dari berbagai sumber,<sup>9</sup> misalnya melalui buku, naskah yang ada di jurna-jurnal, dan data literatur lainnya yang relevan dengan persoalan yang dibahas.<sup>10</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **Kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital**

Untuk menentukan secara tepat tingkat kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam pengembangan materi pembelajaran digital saat ini, diperlukan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari sejumlah guru pendidikan agama Kristen. Data ini dapat diperoleh melalui survei, wawancara, atau observasi langsung.

Namun, berdasarkan perkembangan teknologi dan penggunaan media digital dalam pendidikan, beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam pengembangan materi pembelajaran digital antara lain:

*Pertama*, Penggunaan variasi media digital bahwa tingkat kreativitas dapat tercermin dalam sejauh mana guru pendidikan agama Kristen menggunakan berbagai media digital yang berbeda dalam mengembangkan materi pembelajaran. Sebagai contoh bahwa apakah mereka menggunakan video, gambar, animasi, atau aplikasi interaktif untuk memvisualisasikan konsep pendidikan agama Kristen dengan cara yang menarik dan inovatif.

*Kedua*, Penerapan pendekatan pembelajaran yang kreatif sebab kreativitas dapat dinilai dari sejauh mana guru pendidikan agama Kristen mengadopsi pendekatan pembelajaran yang kreatif dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Misalnya, apakah mereka menerapkan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, atau pembelajaran berbasis masalah dalam menghadirkan konten agama Kristen kepada peserta didik.

*Ketiga*, Pemanfaatan alat dan fitur teknologi bahwa tingkat kreativitas dapat tercermin dalam sejauh mana guru pendidikan agama Kristen memanfaatkan alat dan fitur teknologi yang

---

<sup>8</sup> Evanirosa and Christina Bagenda, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.142.

<sup>9</sup> Eliantri Putralin Markus Amid, Marthen Mau, Yondi, Henni Somantik, "Benefits Of Health Protocol And Covid-19 Vaccination For Indonesian People," *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)* 2, no. 1 (2022): 42.

<sup>10</sup> dan Samuel Sirait Marthen Mau, Saenom, Ina Martha, Gundari Ginting, "Model Pembelajaran Orang Dewasa Di Era Masyarakat 5.0," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 168.

tersedia dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Sebagai contoh apakah mereka menggunakan alat pengolah gambar atau video editing, atau fitur-fitur kreatif pada platform pembelajaran digital yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran.<sup>11</sup>

Penting untuk dicatat bahwa tingkat kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam pengembangan materi pembelajaran digital dapat bervariasi antara satu guru dengan yang lainnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan melibatkan partisipasi lebih banyak guru pendidikan agama Kristen.

### **Hambatan dan tantangan guru PAK dalam meningkatkan kreativitas pengembangan materi pembelajaran digital**

Guru-guru pendidikan agama Kristen menghadapi beberapa rintangan dan cobaan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran digital secara kreatif; beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi sebab sebagian guru pendidikan agama Kristen yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi dan media digital. Kurangnya pemahaman tentang alat-alat digital, perangkat lunak, atau platform pembelajaran digital dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif.
- b. Keterbatasan sumber daya, sebab ketersediaan infrastruktur teknologi, perangkat keras, atau akses internet yang terbatas di sekolah atau daerah tertentu dapat menjadi hambatan bagi guru PAK dalam mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif. Kurangnya sumber daya yang memadai dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengakses dan memanfaatkan alat dan teknologi yang diperlukan.
- c. Kurangnya pelatihan dan dukungan, karena kurangnya pelatihan dan dukungan yang diberikan kepada guru PAK dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam pengembangan materi pembelajaran digital dapat menjadi hambatan. Guru-guru sering kali membutuhkan pelatihan yang khusus dalam penggunaan teknologi dan media digital serta bimbingan dan dukungan dari pihak sekolah atau lembaga terkait.
- d. Ketidakpastian dalam penilaian dan evaluasi, karena dalam pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif, sehingga guru pendidikan agama Kristen mungkin menghadapi tantangan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Metode evaluasi yang dapat memperhitungkan aspek kreativitas dan penerapan

---

<sup>11</sup> Jenri Ambarita, *Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Teknologi* (Palembang: Intelligi, 2021), hlm.76-86.

teknologi mungkin masih terbatas, sehingga sulit untuk memberikan umpan balik yang tepat kepada peserta didik.

- e. Perubahan kurikulum dan persyaratan pendidikan, sebab adanya perubahan dalam kurikulum atau persyaratan pendidikan tertentu dapat menjadi tantangan bagi guru pendidikan agama Kristen. Mereka perlu memastikan bahwa materi pembelajaran digital yang mereka kembangkan sesuai dengan persyaratan kurikulum dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran agama Kristen.
- f. Keterbatasan waktu, sebab waktu yang dihadapi oleh guru PAK dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif. Mereka mungkin mengalami kesulitan untuk menyusun, mengedit, dan mengintegrasikan konten agama Kristen ke dalam materi pembelajaran digital terutama jika memiliki beban kerja yang padat.<sup>12</sup>

Pemahaman mendalam tentang hambatan dan tantangan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi dan solusi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital.

### **Pengaruh peningkatan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik**

Peningkatan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena materi pembelajaran digital yang dikembangkan dengan kreativitas dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen. Penggunaan media digital yang menarik, seperti video, gambar, atau animasi, dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menantang bagi peserta didik. Hal ini dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterlibatan peserta didik, sebab dengan menggunakan materi pembelajaran digital yang kreatif, guru pendidikan agama Kristen dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat interaktif,

---

<sup>12</sup> D I Tengah and Pandemi Covid, "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran" 19, no. 1 (2021): 67–84.

simulasi, atau aplikasi digital yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran agama Kristen dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik.

- c. Meningkatkan pemahaman konsep, karena materi pembelajaran digital yang dikembangkan secara kreatif dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep agama Kristen dengan lebih baik. Penggunaan visualisasi yang menarik dan interaktif dapat membantu peserta didik membangun gambaran yang jelas tentang konsep agama Kristen yang kompleks. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memudahkan mereka dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan keterampilan teknologi karena pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam era digital saat ini. Peserta didik akan terbiasa menggunakan alat-alat digital, aplikasi, atau platform pembelajaran yang digunakan oleh guru PAK. Hal ini dapat membantu mereka menjadi lebih terampil dalam mengoperasikan teknologi dan memanfaatkannya secara produktif di berbagai aspek kehidupan.
- e. Meningkatkan hasil belajar, sebab penggunaan materi pembelajaran digital yang dikembangkan secara kreatif dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan memotivasi peserta didik, meningkatkan keterlibatan, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep agama Kristen, sebab guru PAK dapat membantu peserta didik mencapai pencapaian akademik yang lebih baik dalam mata pelajaran tersebut.<sup>13</sup>

Penting untuk dicatat bahwa pengaruh peningkatan kreativitas guru pendidikan agama Kristen terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk karakteristik peserta didik, metode pengajaran yang digunakan, dan konteks pembelajaran.

### **Strategi meningkatkan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital**

Sebagai seorang guru mestinya mempunyai strategi untuk meningkatkan kreaktivitasnya. Dalam hal ini, ada beberapa strategi yang dapat efektif untuk meningkatkan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital:

---

<sup>13</sup> Ester Putri Setiyowati and Yonatan Alex Arifianto, "Kompetensi Pedagogik Guru Pak," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 78–95.

- a. Pelatihan dan pengembangan profesional, karena guru PAK perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup pengetahuan tentang alat-alat digital, aplikasi, atau platform pembelajaran yang relevan dengan agama Kristen. Pelatihan tersebut juga dapat melibatkan pemahaman tentang strategi pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif. Pelatihan yang tepat akan membantu guru meningkatkan kompetensi mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif.
- b. Kolaborasi dan pertukaran pengalaman, sebab mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara guru pendidikan agama Kristen dapat menjadi strategi yang efektif. Guru dapat saling berbagi ide, tips, dan pengalaman dalam mengembangkan materi pembelajaran digital yang kreatif. Kolaborasi dapat dilakukan melalui kelompok studi, pertemuan berkala, atau platform online yang memungkinkan guru berinteraksi dan berbagi sumber daya.
- c. Eksplorasi dan penelitian mandiri, sebab meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen juga memerlukan eksplorasi dan penelitian mandiri. Guru perlu menggali berbagai sumber daya dan materi pembelajaran digital yang tersedia. Mereka dapat mempelajari contoh-contoh terbaik dari pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif dalam konteks agama Kristen. Dengan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri, guru dapat menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam pengembangan materi pembelajaran digital.
- d. Mendengarkan dan mengikuti perkembangan teknologi, sebab guru pendidikan agama Kristen perlu senantiasa mendengarkan dan mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan pembelajaran. Dengan memahami tren terbaru dalam teknologi dan media digital, mereka dapat mengidentifikasi alat dan fitur baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti seminar, workshop, atau konferensi yang fokus pada penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Kristen.
- e. Berpikir "*out of the box*," sebab mendorong guru pendidikan agama Kristen untuk berpikir "*out of the box*" atau berpikir kreatif adalah strategi penting. Mereka dapat menggali inspirasi dari bidang-bidang lain, seperti seni, sastra, atau teknologi, untuk mengembangkan ide-ide baru dalam pengembangan materi pembelajaran digital.



Mendorong eksperimen dan keberanian dalam mencoba pendekatan baru juga dapat membantu guru mengembangkan kreativitas mereka.<sup>14</sup>

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan guru PAK dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam pengembangan materi pembelajaran digital yang menarik dan efektif.

### **Evaluasi kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital**

Evaluasi dan umpan balik dari peserta didik dapat menjadi sumber berharga untuk memperbaiki dan mengembangkan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Berikut adalah beberapa cara evaluasi dan umpan balik dari peserta didik dapat digunakan:

- a. Survei atau kuesioner, karena guru pendidikan agama Kristen dapat menggunakan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta didik tentang pengalaman mereka dalam menggunakan materi pembelajaran digital. Pertanyaan dalam survei tersebut dapat mencakup keefektifan materi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, kejelasan konten, dan kesesuaian alat dan teknologi yang digunakan. Hasil dari survei tersebut dapat memberikan wawasan tentang apa yang telah berhasil dan area mana yang perlu diperbaiki dalam pengembangan materi pembelajaran digital.
- b. Diskusi kelas dan wawancara, sebab guru pendidikan agama Kristen dapat mengadakan diskusi kelas atau melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan umpan balik secara langsung. Melalui diskusi kelompok atau sesi wawancara individu, guru dapat mendengarkan pandangan peserta didik tentang pengalaman belajar dengan materi pembelajaran digital. Mereka dapat menanyakan tentang aspek apa yang paling mereka sukai, apa yang perlu diperbaiki, atau saran untuk pengembangan materi pembelajaran yang lebih kreatif.
- c. Portofolio atau proyek peserta didik, karena guru PAK dapat meminta peserta didik untuk membuat portofolio atau proyek yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran digital yang dikembangkan. Dalam portofolio atau proyek ini, peserta didik dapat memberikan umpan balik tentang kesan mereka terhadap materi, fitur yang mereka temukan bermanfaat, atau ide-ide mereka untuk meningkatkan materi tersebut. Melalui karya peserta didik, guru dapat mendapatkan perspektif unik dan ide-ide baru untuk pengembangan materi pembelajaran yang lebih kreatif.
- d. Diskusi individu, karena guru pendidikan agama Kristen dapat melakukan diskusi individu dengan peserta didik untuk mendapatkan umpan balik yang lebih terperinci.

---

<sup>14</sup> Leyni Sabatini and Purim Marbun, "Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital," *Academia,Edu*, no. 19 (2019).

Dalam diskusi ini, guru PAK dapat menanyakan pertanyaan terbuka kepada peserta didik tentang pengalaman mereka dengan materi pembelajaran digital, tantangan yang mereka hadapi, atau hal-hal yang mungkin mereka inginkan dari materi pembelajaran tersebut. Diskusi individu dapat memberikan ruang yang aman bagi peserta didik untuk berbagi pendapat mereka secara lebih terperinci.<sup>15</sup>

Setelah mendapatkan evaluasi dan umpan balik dari peserta didik, guru dapat menganalisis dan merangkum temuan-temuan tersebut. Kemudian, mereka dapat menggunakan umpan balik tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan materi pembelajaran digital yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan melibatkan peserta didik dalam proses evaluasi dan pengembangan, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan memperkuat kreativitas mereka dalam pengembangan materi pembelajaran digital.

### **Integrasian nilai-nilai agama Kristen dalam materi pembelajaran digital**

Pengintegrasian nilai-nilai agama Kristen dalam materi pembelajaran digital dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen. Oleh karena itu ada beberapa cara di mana pengintegrasian nilai-nilai agama Kristen dapat mempengaruhi kreativitas guru:

- (1) Menginspirasi pendekatan kreatif, karena dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen, guru dapat membangkitkan inspirasi dalam menciptakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Nilai-nilai seperti kasih, perdamaian, keadilan, dan pelayanan dapat menjadi landasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang berbeda dan menarik bagi peserta didik.
- (2) Memperluas bahan pembelajaran, sebab nilai-nilai agama Kristen dapat digunakan untuk memperluas bahan pembelajaran dalam konteks digital. Guru dapat menggunakan sumber daya digital seperti video, audio, presentasi, dan permainan interaktif yang relevan dengan ajaran agama Kristen. Ini akan membantu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (3) Menerapkan pendekatan berbasis masalah, sebab pengintegrasian nilai-nilai agama Kristen dalam pembelajaran digital dapat mendorong guru untuk menerapkan pendekatan berbasis masalah. Guru pendidikan agama Kristen dapat merancang tugas dan proyek yang

---

<sup>15</sup> Abraham Tefbana and A. Dan Kia, "Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi," *Jurnal Luxnos* 6, no. 2 (2020): 254–270.

membutuhkan pemikiran kreatif peserta didik untuk menemukan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Kristen. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kolaboratif, dan menghasilkan karya-karya yang mencerminkan nilai-nilai agama Kristen.

- (4) Menggabungkan seni dan ekspresi, sebab mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen dalam pembelajaran digital juga dapat memungkinkan guru untuk menggabungkan seni dan ekspresi dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh guru PAK dapat mendorong peserta didik untuk membuat presentasi visual, video, atau karya seni digital yang menggambarkan nilai-nilai agama Kristen. Ini akan membantu peserta didik untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang kreatif dan pribadi.
- (5) Memanfaatkan platform kolaboratif, sebab dalam pembelajaran digital, guru dapat menggunakan platform kolaboratif seperti forum online, grup diskusi, atau proyek bersama untuk mendorong peserta didik bekerja sama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen. Kolaborasi ini dapat melibatkan peserta didik dalam diskusi, refleksi, dan pembuatan konten yang melibatkan pemikiran kreatif.<sup>16</sup>

Pengintegrasian nilai-nilai agama Kristen dalam pembelajaran digital tidak hanya memperkaya pengalaman peserta didik, tetapi juga merangsang kreativitas guru. Dengan mengadopsi pendekatan kreatif, memanfaatkan bahan pembelajaran yang beragam, dan mendorong ekspresi seni, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang berharga dan bermakna bagi peserta didik mereka.

### **Dukungan institusi dalam memfasilitasi peningkatan kreativitas guru PAK**

Sumber daya teknologi dan dukungan institusi memainkan peran penting dalam memfasilitasi peningkatan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Namun, ada beberapa peran sumber daya teknologi dan dukungan institusi tersebut:

*Pertama*, Memfasilitasi akses ke sumber daya digital, sebab sumber daya teknologi seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan aplikasi digital merupakan fondasi utama bagi pengembangan materi pembelajaran digital. Institusi dapat memfasilitasi akses guru ke sumber daya teknologi ini dengan menyediakan peralatan yang memadai dan akses internet yang cepat dan terpercaya.

*Kedua*, Menyediakan pelatihan dan dukungan, karena institusi dapat memberikan pelatihan dan dukungan untuk guru dalam mengembangkan materi pembelajaran digital yang efektif dan menarik. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan alat digital, strategi pengajaran online, dan teknik pengembangan materi yang kreatif. Institusi juga dapat menyediakan

---

<sup>16</sup> Priskila Issak Benyamin, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia, "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.

dukungan teknis dan pedagogis bagi guru dalam mengatasi masalah atau tantangan selama proses pengembangan.

*Ketiga*, Memberikan kebebasan dalam pengembangan kurikulum sebab institusi dapat memberikan kebebasan kepada guru dalam mengembangkan kurikulum dan materi pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan agama Kristen. Hal ini akan mendorong guru untuk berinovasi dan menciptakan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik bagi peserta didik.

*Keempat*, Mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan, karena institusi dapat mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar guru dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Institusi dapat membentuk komunitas belajar atau forum online yang memfasilitasi kolaborasi dan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif dan efektif.

*Kelima*, Memperbarui dan mengevaluasi sumber daya, sebab institusi dapat memperbarui dan mengevaluasi sumber daya teknologi dan pembelajaran yang digunakan oleh guru secara berkala. Hal ini akan memastikan bahwa sumber daya yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif dan efektif.<sup>17</sup>

Dalam rangka meningkatkan kreativitas guru PAK dalam pengembangan materi pembelajaran digital, sumber daya teknologi dan dukungan institusi perlu diintegrasikan secara holistik. Institusi perlu mengakui bahwa penggunaan teknologi dan pengembangan materi pembelajaran digital adalah bagian integral dari pendidikan agama Kristen yang efektif dan memfasilitasi pengembangan kreativitas guru.

### **Kreativitas guru PAK yang menggunakan materi pembelajaran digital**

Perbandingan kreativitas guru PAK yang memakai materi pengajaran digital dengan yang tidak menggunakan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap mencapai tujuan pembelajaran agama Kristen. Berikut adalah beberapa perbandingan yang dapat diperhatikan:

1. Keterlibatan peserta didik, karena penggunaan materi pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama Kristen. Guru yang menggunakan materi digital dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik melalui penggunaan multimedia, video, animasi, dan elemen

---

<sup>17</sup> Thomas P E Tarigan, "Menyikapi Era Digital Dalam Pembelajaran Pak," *Jurnal Penelitian Fisikawan* 2, no. 2 (2019): 22–28.

interaktif lainnya supaya mengembangkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari agama Kristen dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Akses ke sumber daya sebab materi pembelajaran digital dapat memberikan akses yang lebih luas dan mudah terhadap sumber daya pendidikan agama Kristen. Guru dapat menggunakan sumber daya digital seperti situs web, aplikasi, video, e-book, dan sumber daya online lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang ajaran agama Kristen. Dengan akses yang lebih mudah, peserta didik dapat belajar dengan lebih mandiri dan mendalam.
3. Pempersonalan pembelajaran, sebab materi pembelajaran digital dapat memungkinkan guru untuk mempersonalisasi pembelajaran agama Kristen sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Guru dapat menyediakan konten yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik. Ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih relevan dan menarik bagi mereka, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran agama Kristen.
4. Keterampilan teknologi, karena penggunaan materi pembelajaran digital dapat membantu guru dan peserta didik mengembangkan keterampilan teknologi yang berguna dalam era digital. Guru yang mahir dalam penggunaan teknologi dapat menciptakan dan mengadaptasi materi pembelajaran secara kreatif, menggabungkan alat digital dan media, dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran agama Kristen. Peserta didik juga dapat memperoleh keterampilan teknologi yang berguna dalam dunia modern yang semakin tergantung pada teknologi.<sup>18</sup>

Meskipun penggunaan materi pembelajaran digital dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen dan mencapai tujuan pembelajaran agama Kristen, penting untuk diingat bahwa teknologi hanyalah alat. Kreativitas guru dan kemampuan mereka untuk menghubungkan ajaran agama Kristen dengan kehidupan nyata dan pengalaman peserta didik tetap merupakan faktor yang krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran agama Kristen. Penggunaan teknologi sebaiknya didukung oleh pemahaman mendalam tentang ajaran agama Kristen dan konteks pendidikan yang relevan.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan materi pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama Kristen. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen, guru dapat menciptakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif,

---

<sup>18</sup> Tirsa Anggreini Sambul, Addy Purnomo Lado, and Sanga Harapan, "Perkembangan Metode Pedagogi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia Dan Maknanya Di Era Digital," *KAPATA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2022): 128–150.

memperluas bahan pembelajaran, menerapkan pendekatan berbasis masalah, menggabungkan seni dan ekspresi, serta memanfaatkan platform kolaboratif. Sumber daya teknologi dan dukungan institusi juga berperan penting dalam memfasilitasi peningkatan kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran digital. Dukungan institusi dalam menyediakan akses ke sumber daya digital, pelatihan, kebebasan dalam pengembangan kurikulum, kolaborasi antar guru, dan evaluasi sumber daya membantu guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Penggunaan materi pembelajaran digital mempengaruhi keterlibatan peserta didik, memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya, mempersonalisasi pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan teknologi baik bagi guru maupun peserta didik. Namun, penting untuk diingat bahwa kreativitas guru dan kemampuan mereka untuk menghubungkan ajaran agama Kristen dengan kehidupan nyata dan pengalaman peserta didik tetap merupakan faktor krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran agama Kristen. Dengan menggabungkan pengembangan materi pembelajaran digital yang kreatif, pemanfaatan sumber daya teknologi, dan dukungan institusi supaya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen dan memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai agama Kristen dalam era digital yang terus berkembang.

## **REFERENSI**

- Ambarita, Jenri. *Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Teknologi*. Palembang: Inteligi, 2021.
- Benyamin, Priskila Issak, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia. "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.
- Evanirosa, and Christina Bagenda. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Gulo, Ya'aman, Talizaro Tafonao, and Rita Evimalinda. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (2021): 62–74.
- Heryanto. "Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Sumber Dan Metode Ajar Untuk Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Penelitian Fisikawan* 2, no. 2 (2019): 29–36.
- Hidayat, Udin Firman, Martha Megawati Pasaribu, Djoys Anneke Rantung, and Noh Ibrahim Boiliu. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Adaptif Dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3492–3506.
- Markus Amid, Marthen Mau, Yondi, Henni Somantik, Eliantri Putralin. "Benefits Of Health Protocol And Covid-19 Vaccination For Indonesian People." *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)* 2, no. 1 (2022).

- Marthen Mau, Eliantri Putralin, dan Gianto. "Makna Pengajaran Yesus Tentang 'Memberi Minum Secangkir Air Putih' Menurut Matius 10:42 Dan Penerapan Bagi Kehidupan Manusia Masa Kini." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2021). <http://stthami.ac.id/ojs/index.php/hami>.
- Marthen Mau, Felipus Nubatonis, Gianto, Ina Martha, dan Maryantje Anabokay. "Peran Gembala Jemaat Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Persahabatan Dengan Semua Orang Marthen." *Saint Paul's Review* 2, no. 1 (2022): 54–67. <https://jurnal.sttsaintpaul.ac.id/index.php/spr/>.
- Marthen Mau, Saenom, Ina Martha, Gundari Ginting, dan Samuel Sirait. "Model Pembelajaran Orang Dewasa Di Era Masyarakat 5.0." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 165–178.
- Marthen Mau. "Pandangan Alkitab Perjanjian Baru Terhadap Praktik Minyak Urapan Pada Gereja Masa Kini" 4, no. 2 (2018).
- Sabatini, Leyni, and Purim Marbun. "Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital." *Academia, Edu*, no. 19 (2019).
- Sambul, Tirsia Anggreini, Addy Purnomo Lado, and Sanga Harapan. "Perkembangan Metode Pedagogi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia Dan Maknanya Di Era Digital." *KAPATA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2022): 128–150.
- Setiyowati, Ester Putri, and Yonatan Alex Arifianto. "Kompetensi Pedagogik Guru Pak." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 78–95.
- Tarigan, Thomas P E. "Menyikapi Era Digital Dalam Pembelajaran Pak." *Jurnal Penelitian Fisikawan* 2, no. 2 (2019): 22–28.
- Tefbana, Abraham, and A. Dan Kia. "Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi." *Jurnal Luxnos* 6, no. 2 (2020): 254–270.
- Telaumbanua, Noni Asriyana, Delipiter Lase, and Amurisi Ndraha. "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di SD Negeri 075082 Marafala." *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 10–28.
- Tengah, D I, and Pandemi Covid. "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran" 19, no. 1 (2021): 67–84.